

ABSTRAK

Kharisma Maghfirotul Fitri

HUBUNGAN TINGKAT KEPEMILIKAN JAMBAN, SARANA PEMBUANGAN SAMPAH DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DIARE TAHUN 2025 STUDI KASUS KELURAHAN KRIAN DAN KRATON KECAMATAN KRIAN

xv + 72 Halaman + 14 Tabel + 14 Lampiran

Salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia adalah penyakit diare. Penyakit diare di Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam 10 penyakit dengan jumlah penderita tertinggi di setiap bulannya. Pada tahun 2023 Kecamatan Krian menduduki kasus diare tertinggi di Kabupaten Sidoarjo. Rendahnya tingkat kepemilikan jamban sehat, kondisi sarana pembuangan sampah yang buruk serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi faktor terjadinya penyakit diare. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan antara kepemilikan jamban, sarana pembuangan sampah dan perilaku masyarakat dengan kejadian diare pada di Kelurahan Krian dan Kraton.

Pendekatan studi kasus *case control* menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat kepemilikan jamban, kondisi sarana pembuangan sampah dan perilaku masyarakat dan variabel terikatnya kejadian diare. Populasi penelitian ini merupakan masyarakat Kelurahan Krian dan Kraton dengan besar sampel sebanyak 277 dengan sampel kasus dan kontrol masing – masing sebanyak 74. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan antara tingkat kepemilikan jamban, kondisi sarana pembuangan sampah, dan perilaku masyarakat dengan kejadian diare. Ditemukan bahwa sebagian besar responden yang mengalami diare memiliki jamban dalam kondisi tidak layak, sarana pembuangan sampah yang terbuka, serta perilaku kebersihan yang kurang baik. Semakin buruk tingkat kepemilikan jamban, kondisi sarana pembuangan sampah dan perilaku masyarakat maka semakin tinggi angka kejadian diare di Kelurahan Krian dan Kraton. Adanya program inovatif seperti bank sampah dan tabungan jamban, serta kolaborasi dengan pemerintah desa dan pemanfaatan media visual untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku masyarakat terhadap sanitasi lingkungan.

Kata kunci : Diare, Perilaku, Sanitasi

Daftar bacaan : 23 buku (2020-2025)

ABSTRACT

Kharisma Maghfirotul Fitri

THE RELATIONSHIP BETWEEN LATRINE OWNERSHIP LEVEL, WASTE DISPOSAL FACILITY CONDITIONS, AND COMMUNITY BEHAVIOR WITH DIARRHEA INCIDENCE IN 2025 CASE STUDY: KRIAN AND KRATON SUBDISTRICTS, WORKING AREA OF KRIAN PUBLIC HEALTH CENTER

xv + 72 Pages + 14 Tables + 14 Appendices

One of the environmentally-based diseases that remained a public health issue in Indonesia was diarrhea. Diarrhea in Sidoarjo Regency was among the top ten diseases with the highest number of cases each month. In 2023, Krian Subdistrict recorded the highest number of diarrhea cases. The low ownership of healthy latrines, poor waste disposal conditions, and lack of community awareness of clean and healthy living behavior (PHBS) were the contributing factors to the incidence of diarrhea. This study aimed to analyze the relationship between latrine ownership, waste disposal facilities, and community behavior with the incidence of diarrhea in Krian and Kraton Subdistricts

The research design used an analytic observational approach with a case-control method and proportional random sampling.

The research design used an analytic observational approach with a case-control method and proportional random sampling. The independent variables included latrine ownership, waste disposal facility condition, and community behavior, while the dependent variable was the incidence of diarrhea. The study population consisted of 277 people, with 74 cases and 74 controls as the sample. Data collection was conducted through observation and questionnaires. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. The results showed a significant relationship between latrine ownership and diarrhea incidence, between waste disposal condition and diarrhea incidence, and between community behavior and diarrhea incidence. It was found that most respondents who experienced diarrhea had poor latrine conditions, open waste disposal systems, and inadequate hygiene behaviors. The poorer the level of latrine ownership, waste disposal facilities, and community behavior, the higher the incidence of diarrhea in Krian and Kraton urban villages. Innovative programs such as waste banks and latrine savings, along with collaboration with the village government and the use of visual media, were recommended to increase awareness and encourage behavioral changes related to environmental sanitation.

Keywords : Diarrhea, Sanitation, Community Behavior

References : 23 books (2008-2017)